

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa Jepang terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar. Menurut Sutedi (2009:39) bahwa ada empat keterampilan bahasa tersebut adalah menyimak (聞く), membaca (読む), menulis (書く), dan berbicara (話す). Keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif. Sedangkan keterampilan mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan reseptif.

Untuk menguasai keterampilan bahasa Jepang, salah satunya kompetensi yang penting adalah penguasaan kosakata. Hal ini didukung oleh penelitian Sudjianto (2004:97) *goi* (kosakata) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun ragam tulisan. Untuk meningkatkan minat dan kemampuan menghafal kosakata bahasa Jepang diperlukan metode dan cara penyampaian yang unik dan menyenangkan.

Dalam rangka meningkatkan penguasaan kosakata, tentunya diperlukan sebuah cara pembelajaran yang unik dan menyenangkan agar nantinya pembelajar mampu berkomunikasi dengan kosakata bahasa Jepang dengan baik. Salah satunya caranya dengan adanya metode *Mind Mapping*.

Metode *Mind Mapping* merupakan metode yang biasa digunakan untuk pembelajaran materi di lingkungan sekolah ataupun kampus. Dibuktikan dengan adanya penelitian dari Buzan (2008) metode *mind mapping* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena pembelajar bahasa Jepang rata-rata kurang menguasai kosakata bahasa

Jepang. Jadi dengan adanya metode *mind mapping* ini akan lebih mudah dalam menguasai kosakata bahasa Jepang.

Menurut Buzan (2013:4) *Mind mapping* adalah suatu teknik mencatat yang kreatif dan efektif dalam mengembangkan gaya belajar visual yang menggunakan kata-kata, warna, garis, dan gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala informasi baik secara verbal sehingga mudah menyerap informasi yang diterima. Adapun kekurangan dan kelebihan yaitu: kelebihannya dari membantu menunjukkan hubungan antara bagian informasi yang terpisah, membantu mengelompokkan suatu konsep, memberi gambaran yang jelas, memfokuskan pikiran pada pokok bahasan, dapat mengemukakan pendapat dengan bebas, memudahkan mendapat informasi. Sedangkan kekurangannya waktu terbuang untuk menulis kata yang tidak perlu, waktu terbuang hanya untuk mencari kata kunci, hanya peserta didik yang aktif pada saat pembelajaran dimulai.

Hal ini dibuktikan dari penelitian terdahulu dari hasil penelitian Budiani (2018), menyatakan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* mempermudah pembelajar dalam menentukan bagian *joron*, *honron*, *ketsuron* dalam karangan. Sebagian besar pembelajar terbantu dengan penerapan teknik *mind mapping* dalam mata kuliah *Nichijou Sakubun* membantu pembelajar dalam menulis sakubun. Berdasarkan data angket tanggapan pembelajar mengenai penerapan *mind map* pada mata kuliah *Nichijou Sakubun* cukup baik, dengan ini pembelajar merasa metode *mind map* bisa membantu dalam menulis *sakubun*, membuat pembelajar menjadi menarik, tidak membosankan. Selain itu pembelajar juga berpendapat bahwa dengan diterapkannya metode *mind map* ini membuat pembelajar tetap menulis dengan tema yang ada karena sudah dibuat kerangka terlebih dahulu sebagai acuan.

Sedangkan dari Penelitian yang dilakukan oleh Winarti (2013) yang berjudul “Penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan belajar SKI siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah semanu Gunung Kidul” menyatakan bahwa dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa : 1. Prestasi belajar siswa ditunjukan oleh skor dasar hasil tes awal, hasil tes siklus I dan hasil siklus II mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dikarenakan hasil *mind mapping* yang bervariasi, inovatif, menarik dan lebih konseptual cara memahaminya lebih mudah dipahami. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian metode *mind mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi metode *mind mapping* ini bisa diterapkan siswa yang akan menjadi penelitian dari peneliti.

Dengan ini peneliti menerapkan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 yang mempelajari mata kuliah *Shokyu Moji Goi* pada semester satu. Pada semester satu mahasiswa mempelajari kosakata bahasa Jepang dengan mata kuliah *Shokyu Moji Goi*. Menghafal kosakata bahasa Jepang tidak mudah, mahasiswa harus mencoba dan mengulang kembali kosakata yang sudah di pelajari dengan ini peneliti mencoba metode belajar yang membuat mahasiswa lebih merasa termotivasi dan bisa memudahkan mahasiswa untuk mengingat kosakata bahasa Jepang. Tidak banyak orang yang langsung bisa menghafal kosakata bahasa Jepang. Sebelumnya harus hafal huruf-huruf bahasa Jepang. Alasan mengapa memilih mahasiswa tingkat I karena pada mata kuliah ini belum pernah menerapkan metode *mind mapping* dan dengan adanya metode *mind mapping* ini memudahkan mahasiswa dalam mengemukakan pendapatnya dalam pembuatan metode *mind mapping*.

Lalu peneliti mencoba survey terhadap mahasiswa angkatan 2020 untuk menjawab beberapa pertanyaan. Kemudian peneliti menanyakan kembali ke mahasiswa tentang metode pembelajaran *mind mapping* apakah metode ini pernah dicoba, 14 mahasiswa sudah mencoba metode *mind mapping*. Apakah mereka mengetahui dengan adanya metode *mind mapping*. Mahasiswa memahami dengan adanya metode *mind mapping* seperti apa dan mahasiswa setuju jika metode *mind mapping* di gunakan di kelas. Ini adalah hasil survey metode mind mpping pada tingkat I sebagai berikut:

Diagram 1. 1

Hasil survey metode *mind mapping*

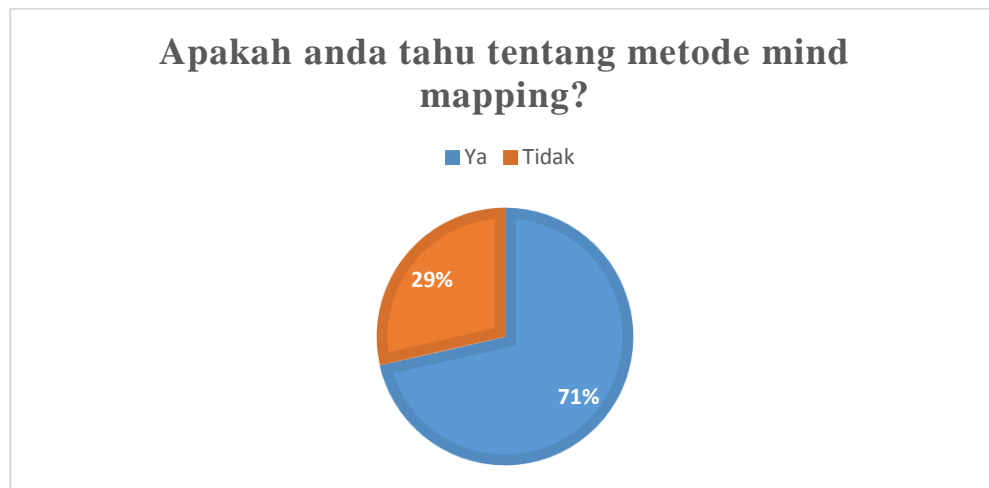


Diagram 1. 2

Hasil survey metode *mind mapping*

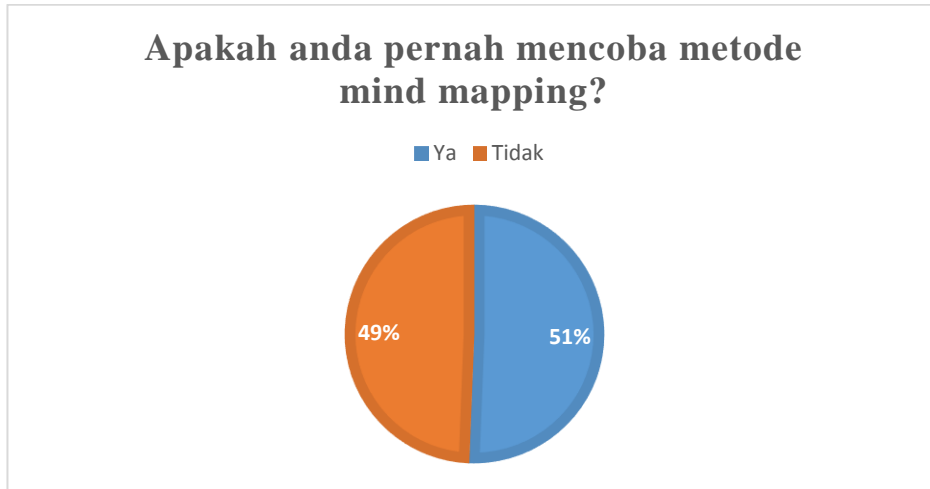
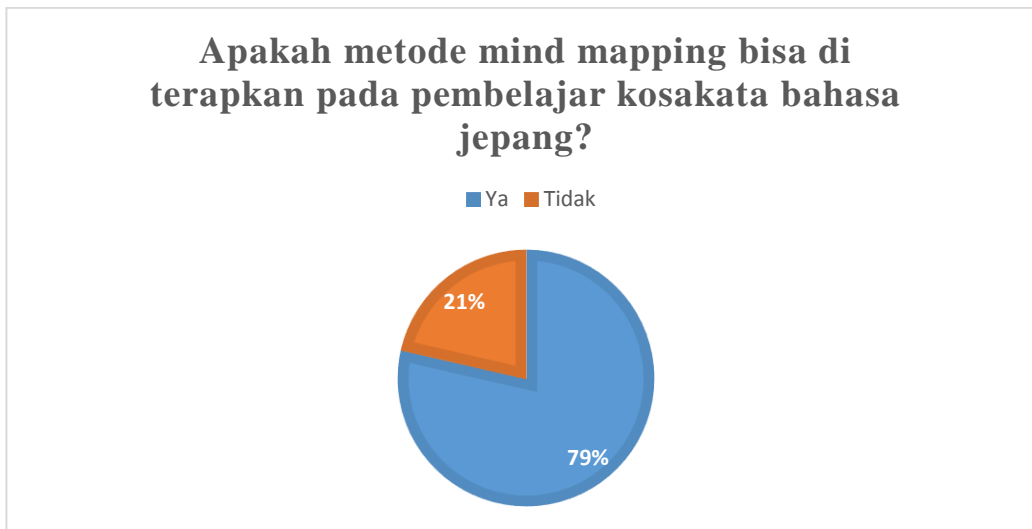


Diagram 1. 3

Hasil survey metode *mind mapping*



Kesimpulannya pembelajaran kosakata dengan metode *mind mapping* ini tidak hanya melatih keterampilan membaca atau menulis. Dalam hal ini, dapat dilihat dari pemahaman mahasiswa yang mengetahui

tentang metode *mind mapping*. Dari hasil survey pertama bahwa metode *mind mapping* sudah banyak mahasiswa mengetahuinya. Dari hasil survey kedua menyatakan bahwa lebih dari setengah dari mahasiswa merasa pernah mencoba metode *mind mapping* ini. Selanjutnya dari hasil survey ketiga bahwa hampir seluruhnya mahasiswa sudah mencoba metode *mind mapping*. Namun mahasiswa mencobanya di luar dari bahan ajar.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti ingin membuat penelitian dengan judul “Penerapan *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Level Dasar Pada Tingkat I Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jepang level dasar di prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap metode *mind mapping* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang level dasar di prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana tanggapan dosen pengampu terhadap metode *mind mapping* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang level dasar di prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti akan membatasi penelitian ini agar berpusat pada permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan yang dimaksudnya dalam penelitian ini dengan cara mengetahui mengajar guru di dalam kelas. Peneliti akan mengetahuinya dengan bentuk observasi dalam 1 siklus pembelajaran. Aspek yang diamati dari penerapan penelitian ini adalah memulai dari alur pembelajaran, langkah-langkah kegiatan *mind mapping*, respon siswa dalam kelas.
2. Teknik dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah dalam menghafal kosakata. Disesuaikan dengan materi kosakata bahasa Jepang level dasar yaitu setara N5 yang diambil dari buku pelajaran.
3. Tanggapan siswa dalam penelitian ini mengetahui materi yang disampaikan sulit atau tidak, cara penggunaan dalam pembelajaran, pengalaman siswa terhadap teknik *mind mapping*.
4. Penelitian ini hanya dibatasi pada penerapan dan tanggapan siswa tingkat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021 terhadap penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajar kosakata bahasa Jepang level dasar setara N5 dengan 4 materi dan jumlah kosakata 300.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *mind mapping* pada mahasiswa Bahasa Jepang level dasar di prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap metode *mind mapping* untuk penguasaan kosakata terhadap mahasiswa di prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan dosen pengampu terhadap metode *mind mapping* untuk penguasaan kosakata terhadap mahasiswa

di prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan mengenai pemanfaatan metode pembelajaran khususnya tentang *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Jepang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengajar

Penelitian ini dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mengingat kosakata, agar pengajar lebih banyak memiliki inovasi dalam pemilihan metode pengajaran yang lebih efektif.

b. Bagi pembelajar

Penelitian ini dapat membantu pembelajar untuk memecahkan masalah dalam menghafalan kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode *mind mapping* serta meningkatkan motivasi dan kreatifitas pembelajar dalam menghafal kosakata Bahasa Jepang dengan menggunakan metode *mind mapping*.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam penelitian tentang kosakata bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat I mata kuliah Shokyu Moji Goi.



## **F. Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bagian yaitu:

Pada Bab I peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian. Selain itu juga terdapat rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Pada Bab II peneliti menguraikan tentang teori yang menjadi referensi penelitian. Landasan teori diuraikan sesuai dengan judul penelitian. Teori yang dijelaskan pada penelitian ini adalah metode pembelajaran, metode *mind mapping*, pengertian kosakata bahasa Jepang, dan penerapan metode *mind mapping* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang level dasar.

Pada Bab III peneliti menyajikan metode penelitian yang digunakan serta pengolahan data. Kemudian dijelaskan secara detail tentang metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Pada Bab IV peneliti menyajikan hasil pengolahan data serta deskripsi dari temuan penelitian yang diperoleh dari hasil olah data. Kemudian dijelaskan secara detail tentang hasil data observasi, angket dan dokumentasi.

Pada Bab V peneliti menyajikan tentang bagian akhir skripsi yang terdiri atas simpulan dan saran.